

**BAB**  
**6**

**PENUTUP**

Dokumen Standar SPMI Undiksha terdiri atas 9 (sembilan) standar, yaitu: 1) Visi dan Misi, 2) Tata Pamong, 3) Mahasiswa dan Lulusan, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Pembelajaran dan Suasana Akademik, 6) Penelitian, 7) Pengabdian Kepada Masyarakat, 8) Prasarana dan sarana, dan 9) Keuangan.

Dokumen Standar SPMI Undiksha yang telah ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor digunakan sebagai acuan yang harus dicapai dan dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan dan anggaran.

Dokumen Standar SPMI Undiksha dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan.

**STANDAR MUTU SPMI UNDIKSHA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Kode Dokumen	:
Revisi	:
Tanggal	:

Proses	Penanggungjawab
1. Perumusan	Tim KJM  Prof. Dr. Putu Budi Adnyana, M.Si.
2. Pemeriksaan	Wakil Rektor I  Prof. Dr. Ida Bagus Putu Amyana, M.Si.
3. Persetujuan	Rektor  Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
4. Penetapan	Rektor  Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
5. Pengendalian	Kepala KJM  Prof. Dr. A.A. Gede Agung, M.Pd.



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

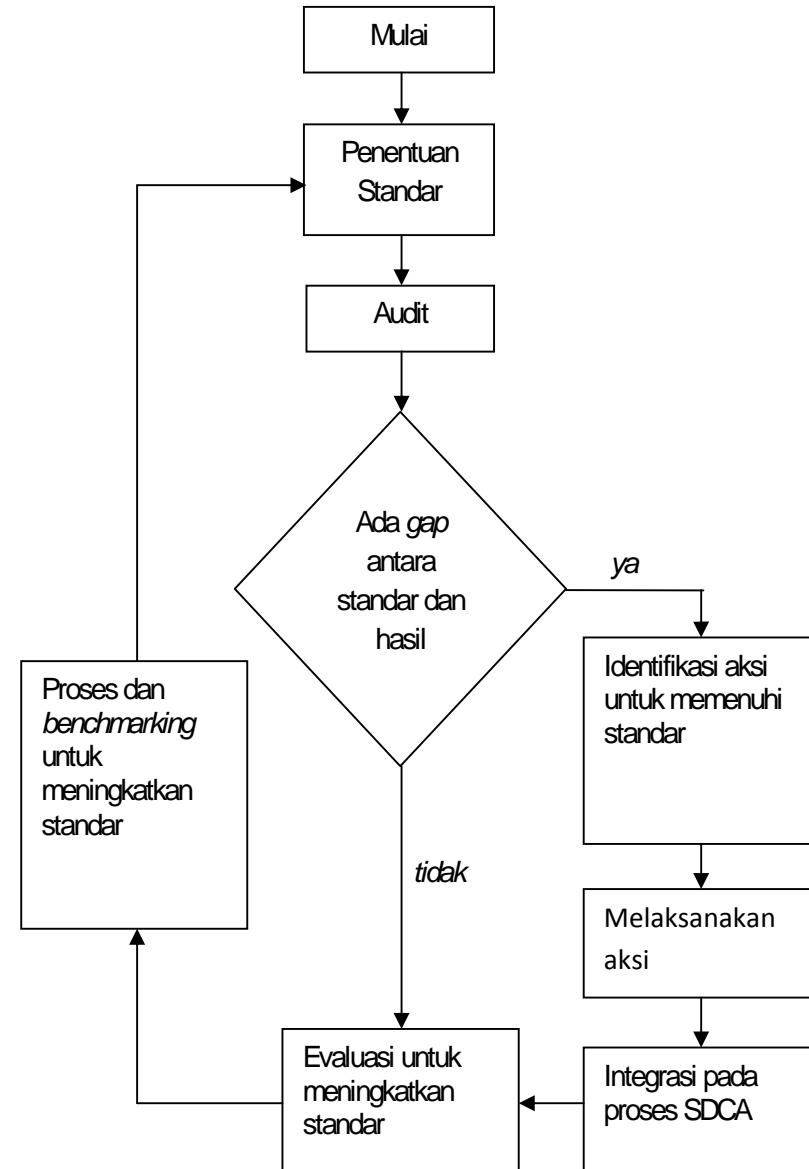
Nomor : 1212/UN48/PJ/2016

Tentang

Standar Mutu SPMI Institusi

Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan Penjaminan Mutu dan Melengkapi Dokumen Akreditasi Institusi/Prodi serta Pemahaman dan Pedoman Yang Sama tentang Standar Mutu SPMI Institusi di lingkungan Undiksha diperlukan dokumen Standar Mutu SPMI Institusi

- Mengingat :
- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
  - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  - d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  - e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  - f. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  - g. Surat Keputusan Rektor No. 517/UN48/PJ/2016 tentang Penyusun Dokumen Mutu di Lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha.



Gambar 1. Manajemen Kendali Mutu Undiksha

BAB  
5

## STRATEGI IMPLEMENTASI

Untuk memenuhi dan mencapai standar SPMI yang telah ditetapkan perlu dilakukan strategi sebagai berikut.

1. Melakukan sosialisasi Standar SPMI kepada seluruh pejabat, dosen, pegawai dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Menjadikan visi dan misi Undiksha sebagai titik tolak dan tujuan akhir dalam merancang seluruh kegiatan dan program.
3. Menjadikan Standar SPMI sebagai dasar dalam menyusun perencanaan dan anggaran.
4. Membangun komitmen untuk memenuhi standar mutu yang telah disepakati bersama.
5. Melibatkan secara aktif seluruh warga Undi untuk penksha capaian standar SPMI
6. Mendorong Fakultas dan Jurusan membuat rencana aksi pencapaian Standar SPMI.
7. Melaksanakan manajemen kendali mutu yang meliputi penetapan standar, monitoring, dan evaluasi. Mekanisme manajemen kendali mutu dilaksanakan seperti Gambar 1. Melalui kegiatan tersebut diharapkan akan menghasilkan *kaizen* atau pengembangan berkelanjutan (*continuous improvement*) mutu pendidikan di Undiksha.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Pertama : Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha tentang Standar Mutu SPMI Institusi menjadi Dokumen yang Sah dan di Legalkan di lingkungan Undiksha
- Kedua : Dokumen Standar Mutu SPMI Institusi yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolok ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai Universitas Pendidikan Ganesha dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait Standar Mutu SPMI Institusi
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Singaraja  
Pada Tanggal Desember 2016  
Rektor,



Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.  
NIP 195910101986031003

# Kata Sambutan Rektor

---

Rektor Undiksha sangat mengapresiasi upaya-upaya keras terprogram yang dilakukan Kantor Jaminan Mutu Universitas Pendidikan Ganesha (KJM Undiksha), sehingga atas kerja kerasnya telah mampu menghasilkan sekitar 67 dokumen. Salah satu dari produk yang dimaksud adalah buku dokumen tentang Standar Mutu SPMI Institusi revisi I untuk mendukung dokumen induk Sistem Penjaminan Mutu Internal Undiksha.

Sejalan dengan harapan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), bahwa untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas (terampil) dan inovatif, serta kompetitif, maka tidak ada pilihan lain, kecuali di Perguruan Tinggi harus mengembangkan dan mengimplementasikan secara progresif Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT), sehingga pada tahun 2019 bisa dicapai 15.000 program studi terakreditasi unggul dan 194 perguruan tinggi terakreditasi unggul.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, keberadaan buku/dokumen Standar Mutu SPMI Institusi ini adalah sangat penting. Dengan telah dihasilkan sekitar 67 dokumen tahun 2016 ini (**46** dokumen tahun 2015 dan 21 dokumen tahun 2016) sebagai pendukung terhadap implementasi Standar Mutu SPMI Institusi ini, maka dokumen-dokumen tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi civitas akademika Undiksha dalam merancang dan menyusun program-program untuk mewujudkan visi dan misi Undiksha. Dengan demikian, harapan Menteri Ristekdikti dan Visi Undiksha akan dapat terwujud pada tahun 2019.

Rektor amat menyadari bahwa untuk mewujudkan dokumen-dokumen tersebut tidaklah mudah, karena diperlukan pemikiran yang fokus dan kordinasi yang intensif dengan berbagai pihak, yang sudah tentu

(PDMHS). Dana SPP dan dana lainnya.							
-------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

	4) Persentase jumlah ruang tenaga kependidikan yang memenuhi standar (4 m <sup>2</sup> per dosen)						
<b>Standar 9. Keuangan</b>							
a	Rata-rata dana operasional per mahasiswa S-1 per tahun	>18jt					
b	Rata-rata dana operasional per mahasiswa S-2 per tahun	>36jt					
c	Rata-rata dana penelitian dosen (per dosen per tahun).	>5jt					
d	Rata-rata dana PKM dosen (per dosen per tahun).	>2,5jt					
e	Jumlah dana beasiswa dan dana bantuan biaya pendidikan	milyar					
f	Realisasi anggaran rupiah murni	milyar					
g	Realisasi anggaran PNB	milyar					
h	Jumlah unit usaha	unit					
i	Persentase alokasi dana kesejahteraan jaminan sosial dan kesehatan pegawai	%					
j	Memiliki persentase dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa	75 %					

semua itu membutuhkan pengorbanan yang tidak ternilai. Oleh karena itu, Rektor selaku pimpinan tertinggi di Undiksha dan sekaligus sebagai Penjamin Mutu Undiksha, menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada KJM dan pihak-pihak terkait yang telah banyak berkontribusi sehingga dokumen-dokumen pendukung SPMI ini dapat diwujudkan secara nyata untuk mendukung kinerja Undiksha yang kita cintai.

Segala jerih payah dan pengorbanan Bapak/Ibu merupakan pengorbanan (*yadnya*) yang sangat tinggi nilainya bagi pembangunan dan kebesaran Undiksha yang kita cintai bersama. Semoga atas segala pengorbanannya mendapat pahala yang setimpal dari Ida Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa.

Singaraja, Desember 2016  
Rektor,

Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

## Kata Pengantar Kepala KJM

Pada tahun 2016, Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) mengajukan akreditasi institusi kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), karena pada tanggal 17 Februari 2017 merupakan batas akhir berlakunya akreditasi Undiksha. Untuk persiapan akreditasi tersebut, sejak tahun 2013 Unit Jaminan Mutu (sekarang Kantor Jaminan Mutu-KJM) telah melakukan persiapan secara terprogram seperti: penyusunan beberapa dokumen utama dan dokumen pendukung sesuai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diterapkan di Undiksha.

Tersusunnya dokumen-dokumen sebagai perangkat pendukung SPMI Undiksha ini tidak terlepas dari dukungan kuat yang luar biasa dari pimpinan Undiksha terutama Bapak Rektor dan para Wakil Rektor. Bapak Rektor dan Wakil Rektor I Undiksha hampir setiap kesempatan, baik di forum formal maupun pada situasi informal selalu mengingatkan dan menanyakan kesiapan tentang akreditasi institusi. Rektor juga mengingatkan dan mendukung segala keperluan untuk penyiapan dokumen dan pendukung lainnya akan menjadi prioritas utama. Respon tersebut merupakan indikator kuat bahwa Rektor dan jajarannya sangat berkomitmen terhadap pentingnya mutu pada lembaga yang sedang dipimpinnya.

Dukungan kuat yang luar biasa dari pimpinan Undiksha tersebut, telah benar-benar menjadi pemicu semangat pengelola KJM untuk berupaya keras mewujudkan dokumen dan perangkat pendukung lainnya yang sejalan dengan SPMI dan sesuai kebutuhan akreditasi institusi. Untuk menyiapkan dokumen tersebut, KJM dengan seluruh bidang/divisi dan stafnya telah bekerja keras untuk menyiapkan dokumen tersebut, sehingga sampai saat ini telah tersusun 67 dokumen yang terdiri atas **46** dokumen terbitan 2015 dan 21 dokumen terbitan 2016. Ke-67 dokumen tersebut terdiri atas tiga dokumen utama yaitu: dokumen Kebijakan Mutu SPMI, Manual Mutu SPMI, dan Standar Mutu SPMI. Sedangkan **63**

p	Memiliki luas ruang administrasi dan kantor dengan luas ruang administrasi dan kantor minimal. Standar $L_{min}=80$ m <sup>2</sup>						
q	Memiliki rasio luas ruang perpustakaan (RLRP) yang tersedia dengan luas ruang perpustakaan minimal ( $L_{min}=600$ m <sup>2</sup> )	2					
r	Memiliki rasio luas ruang komputer (RLRK) yang tersedia dengan luas ruang komputer minimal ( $L_{min}=720$ m <sup>2</sup> ).	2					
s	Memiliki rasio luas ruang laboratorium (RLRL) yang tersedia dengan luas ruang komputer minimal ( $L_{min}=800$ m <sup>2</sup> ).	2					
t	Persentase persyarat minimal luas prasarana						
	1) Persentase luas ruang praktikum yang memenuhi standar (2m <sup>2</sup> per mhs.)						
	2) Persentase jumlah ruang kelas yang memenuhi standar (2 m <sup>2</sup> per mhs).						
	3) Persentase jumlah ruang dosen yang memenuhi standar (4 m <sup>2</sup> per dosen)						

	parkir, dan WC)						
i	Ketersediaan ruang seminar pada setiap Fakultas						
j	Ketersediaan ruang rapat pada setiap Fakultas						
k	Ketersediaan auditorium						
l	Ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kaum difabel						
m	Memiliki rasio luas lahan (RLLH) yang digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan akademik dengan luas lahan minimal ( $L_{min}=10.000 \text{ m}^2$ ).	2					
n	Memiliki rasio luas ruang kuliah (RLRKL) yang tersedia dengan luas ruang kuliah minimal ( $L_{min}=1.000 \text{ m}^2$ ).	2					
o	Memiliki rasio luas ruang kerja dosen tetap (RLRKD) yang tersedia dengan luas ruang kerja dosen tetap minimal ( $L_{min}=300 \text{ m}^2$ ).	2					

dokumen lainnya merupakan pendukung terhadap tiga dokumen utama tersebut.

Tersusunnya dokumen Standar Mutu SPMI Institusi ini telah mendapat dukungan berbagai pihak, oleh karena itu, sudah sepatutnya kami menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Rektor dan Wakil Rektor Undiksha, Bapak/Ibu Tim penyusun dokumen SPMI Undiksha, dan staf KJM yang telah memberikan respons positif dan nyata dalam bentuk kerja keras, sehingga dokumen ini dapat terwujud. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada para pendahulu pimpinan UJM yang telah melakukan banyak rintisan program untuk penyiapan berbagai dokumen SPMI Undiksha. Tanpa bantuan dan kontribusi yang nyata dari Bapak Rektor, Pembantu Rektor, dan tim penyusun dokumen, serta pemangku kepentingan maka terasa sulit kiranya dokumen ini dapat diwujudkan.

Singaraja, Desember 2016  
Kepala KJM,



Prof. Dr. A. A. Gede Agung, M.Pd.

# Daftar Isi

LEMBAR PENGENDALIAN  
 SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNDIKSHA  
 KATA SAMBUTAN REKTOR  
 KATA PENGANTAR KEPALA KJM  
 DAFTAR ISI

**BAB 1. PENDAHULUAN..... 1**

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Tujuan..... 2

1.3 Ruang Lingkup..... 2

1.4 Daftar Istilah..... 2

1.5 Landasan Yuridis ..... 3

**BAB 2. VISI, MISI, DAN TUJUAN UNDIKSHA..... 4**

**BAB 3. STANDAR DAN INDIKATOR..... 6**

3.1 Standar 1 Visi dan Misi..... 6

3.2 Standar 2 Tata Pamong..... 7

3.3 Standar 3 Mahasiswa dan Lulusan..... 9

3.4 Standar 4 Sumber Daya Manusia..... 13

3.5 Standar 5 Pembelajaran dan Suasana Akademik ..... 15

3.6 Standar 6 Penelitian ..... 18

3.7 Standar 7 Pengabdian Kepada Masyarakat ..... 19

3.8 Standar 8 Prasarana dan Sarana ..... 21

3.9 Standar 9 Keuangan..... 23

**BAB 4. SASARAN MUTU..... 25**

**BAB 5. STRATEGI IMPLEMENTASI STANDAR ..... 38**

**BAB 6 PENUTUP..... 40**

REFERENSI DOKUMEN TERKAIT

	peningkatan mutu lingkungan)						
<b>Standar 8. Prasarana dan Sarana</b>							
a	Mutu dokumen sistem sarana prasarana sesuai BAN PT (skala 4)	4					
b	Kapasitas <i>bandwidth</i>						
c	Ketersediaan fasilitas internet dan WiFi pada setiap jurusan/prodi	80%					
d	Memiliki rasio jumlah judul buku yang tersedia dengan jumlah judul buku minimal ( $L_{min}=1000$ judul)	2					
e	Memiliki Jumlah jurnal terakreditasi yang dilanggan dengan jumlah jurnal terakreditasi yang dilanggan minimal (minimal 3).	2					
f	Persentase kelas dengan sarana pembelajaran lengkap (LCD, Papan, Meja & Bangku) pada setiap kelas						
g	Kelengkapan peralatan utama praktikum						
h	Ketersediaan fasilitas umum yang baik pada setiap Fakultas(taman,						



f	Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal internasional (minimal .... judul)						
g	Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi (minimal..... judul)						
h	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian untuk Tugas akhir /Sekripsi	25%					
i	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian untuk Tesis	30%					
j	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian untuk Disertasi	50%					
k	Karya dosen atau mahasiswa yang memperoleh HAKI	2					
<b>Standar 7. Pengabdian kepada Masyarakat</b>							
a	Jumlah kegiatan PkM yang dilakukan dosen tetap						
	Jumlah mahasiswa terlibat dalam PkM						
b	Prosentase PkM yang berhasil (seperti peningkatan pendapatan, pengetahuan, produksi, perubahan perilaku ke arah positif, atau						



# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia berkomitmen untuk berperanserta secara aktif dalam membangun bangsa melalui pendidikan bermutu. Mutu merupakan kata kunci utama yang harus dicapai dalam rangka memenuhi kebutuhan *stakeholders* yang meliputi kebutuhan masyarakat (*society needs*), dunia kerja (*industrial needs*), dan profesi (*professional needs*).

Upaya peningkatan mutu perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Untuk keterlaksanaan dan pencapaian mutu pendidikan di Undiksha diperlukan sistem penjaminan mutu internal (*internally driven*). Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 51 ayat (6), *juncto* Pasal 91, Ayat (1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perlu dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan (*stakeholders*) internal dan eksternal memperoleh kepuasan.

Untuk memudahkan pengawasan serta pengendalian mutu pendidikan di Undiksha diperlukan Standar SPMI sebagai instrumen, parameter, dan indikator pencapaian mutu.

## 1.2 Tujuan

Standar SPMI disusun dengan tujuan sebagai berikut.

- 1) Untuk memberikan tolak ukur yang harus dicapai Undiksha secara bertahap dan berkelanjutan.
- 2) Memberi arah acuan kepada semua pemangku kepentingan internal dalam mewujudkan visi Undiksha.

## 1.3 Ruang Lingkup

Isi standar SPMI disusun mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang terdiri dari 9 standar, yaitu:

- 1) Visi dan Misi
- 2) Tata Pamong
- 3) Mahasiswa dan Lulusan
- 4) Sumber Daya Manusia
- 5) Pembelajaran dan Suasana Akademik
- 6) Penelitian
- 7) Pengabdian Kepada Masyarakat
- 8) Prasarana dan Sarana
- 9) Keuangan

## 1.4 Daftar Istilah

- a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi oleh perguruan tinggi, untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan (*continuous improvement*).
- b. Standar SPMI adalah dokumen tertulis berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi, mengenai sesuatu yang harus dicapai/dipenuhi.

	(skala 4)						
e	Persentase dosen yang memiliki hasil evaluasi kinerja pembelajaran baik	>75%					
f	Persentase keterlibatan mahasiswa program studi S1 yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen						
g	Persentase keterlibatan mahasiswa program studi yang melakukan tugas akhir dalam penelitian di luar negeri						
<b>Standar 6. Penelitian</b>							
a	Jumlah peraih riset Kompetitif (minimal ...judul)						
c	Nilai penelitian kompetitif						
d	Angka partisipasi penelitian dosen (minimal ...%)						
e	Persentase dosen yang memenuhi kewajiban mempublikasikan satu karya hasil penelitian pertahun dalam prosiding seminar, atau jurnal ilmiah nasional/ internasional (sebagai penulis utama atau anggota) (minimal 95%)						

o	<p>Banyaknya pustakawan (<math>N_b</math>) = (4 x A) + (3 x B)</p> <p>A = Banyaknya pustakawan berkualifikasi minimum S-1</p> <p>B = Banyaknya pustakawan berkualifikasi D-III</p> <p>Catatan: Pustakawan adalah petugas perpustakaan lulusan program studi perpustakaan.</p>	36					
<b>Standar 5. Pembelajaran dan Suasana Akademik</b>							
a	Persentase prodi yang menyelenggarakan kurikulum berbasis kompetensi dan sesuai KKN	90%					
b	Persentase mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem <i>e-learning</i> ( <i>blended system</i> )	>50%					
c	Persentase dosen yang mengajar sesuai standar minimal (16 kali pertemuan).	>75%					
d	Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas penyelenggaraan kegiatan pembelajaran	3,0					

- c. Standar SPMI Undiksha adalah dokumen tertulis berisi berbagai kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Undiksha untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, agar dapat dinilai bermutu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan sehingga memuaskan para pemangku kepentingan internal dan eksternal.
- d. Sasaran Mutu (*quality objectives*) adalah suatu target yang terukur, sebagai indikator tingkat keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan selama waktu tertentu.

### 1.5 Landasan Yuridis

Dokumen Standar SPMI Undiksha dilandasi oleh beberapa perundang-undangan dan peraturan sebagai berikut:

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Penjelasannya
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 tentang Satuta Universitas Pendidikan Ganesha

**BAB**  
**2**

## VISI, MISI DAN TUJUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha, rumusan visi, misi, dan tujuan Universitas Pendidikan Ganesha adalah sebagai berikut.

### Visi Undiksha

Visi Undiksha adalah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dengan berlandaskan falsafah *Tri Hita Karana* dan yang menghasilkan tenaga profesional yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di bidang pendidikan dan nonkependidikan.

### Misi Undiksha

Undiksha memiliki misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi baik bidang akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan dan non kependidikan;
- b. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan;

g	Persentase dosen dengan kualifikasi doktor dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi prodi.	30 %					
h	Rasio dosen:mahasiswa untuk eksakta	1:20					
i	Rasio dosen:mahasiswa .untuk non eksakta	1:30					
j	Nilai kinerja tenaga kependidikan minimal baik (3)	3,0					
k	Nilai rata-rata kepuasan tenaga kependidikan (Skala 5)	>4					
l	Tenaga administrasi (N <sub>Adm</sub> )  N <sub>Adm</sub> = (4 x A) + (3 x B)  = Banyaknya tenaga administrasi berkualifikasi minimum S-1  = Banyaknya tenaga administrasi berkualifikasi D-III	36					
m	Banyaknya Laboran/Teknisi berkualifikasi minimum D-III	45					
n	Nilai rata-rata kinerja laboran	3,0					

O	Persentase lulusan dengan masa tunggu kerja kurang dari 3 bulan	>50%					
M	Persentase mahasiswa program studi yang <i>drop-out</i> atau mengundurkan diri	6%					
Q	Jumlah penghargaan bidang minat mahasiswa	80 buah					
r	Jumlah penghargaan bidang penalaran mahasiswa	90 buah					
<b>Standar 4. Sumber Daya Manusia</b>							
a	Persentase kinerja dosen yang mendapat nilai minimal baik (3)	90%					
b	Nilai rata-rata kepuasan dosen	>3,0					
c	Rata-rata beban dosen per semester	16					
d	Persentase dosen yang membimbing skripsi melebihi standar						
e	Persentase dosen yang membimbing tesis melebihi standar						
f	Jumlah dosen asing	1%					

- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam rangka meningkatkan kontribusi Undiksha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d. Menyelenggarakan kerja sama dan kemitraan yang saling menguntungkan dengan perguruan tinggi, instansi terkait, dan dunia usaha dan industri

#### Tujuan Undiksha

- a. Mengkaji, menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan
- b. Mengembangkan dan menerapkan model-model pembelajaran inovatif untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi dan lulusan yang bermutu tinggi
- c. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang akademik, profesi, dan vokasi agar memiliki daya saing tinggi, mandiri, serta memberi kontribusi pada daya saing bangsa;
- d. Menyelenggarakan dan meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat dalam berbagai bentuk, berbagai bidang keahlian, dan keterampilan yang diperlukan dalam pembangunan nasional;
- e. Menghasilkan dan mempublikasikan berbagai temuan dan inovasi di bidang sains dan teknologi yang berguna bagi pembangunan bangsa dan negara;
- f. Membangun dan mengembangkan kemitraan yang kolegeal dan saling menguntungkan dengan berbagai perguruan tinggi, instansi/lembaga, dunia usaha dan industri, baik di dalam maupun di luar negeri.

**BAB**  
**3**

## STANDAR DAN INDIKATOR

### 3.1 Standar 1. Visi dan Misi

#### A. Deskripsi

Standar ini merupakan standar yang mencerminkan mutu pengelolaan pendidikan Undiksha yang memiliki kelayakan arah masa depan yang jelas. Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan Undiksha yang dirumuskan secara jelas untuk diwujudkan, sedangkan misi adalah rumusan tugas pokok dan fungsi Undiksha yang ditata secara sistematis. Untuk mewujudkan visi, maka misi dinyatakan secara spesifik sebagai apa yang hendak dilaksanakan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan akademik. Visi dan misi Undiksha menjadi acuan utama dalam menentukan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, dengan rumusan yang jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan.

#### B. Elemen Standar

1. Visi dikembangkan berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang baik dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan.
2. Pengembangan visi dan misi Undiksha melalui mekanisme yang akuntabel.
3. Tonggak-tonggak capaian (*milestones*) tujuan dalam rencana strategis.
4. Sosialisasi visi dan misi Undiksha dilaksanakan secara berkala kepada pemangku kepentingan.

	registrasi dengan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi						
e	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	<0,25					
f	Persentase mahasiswa berasal dari luar provinsi dan luar negeri.	>30%					
g	Jumlah mahasiswa asing	1%					
h	Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa.	12 bulan					
i	IPK lulusan S-1 3,0	80%					
J	IPK lulusan S2 3,5	80%					
K	IPK lulusan S3 3,8	80%					
L	Presentase kelulusan S1 tepat waktu S1 (3,5-4 tahun).	>50%					
M	Presentase kelulusan S2 tepat waktu S2 (2 tahun).	>60%					>60%
N	Presentase kelulusan S3 tepat waktu S3 (3 tahun).	>60%					

a	Mutu rancangan tata pamong sesuai BAN PT (skala 4)	4					
b	Hasil penilaian kualitas struktur organisasi sesuai BAN PT (skala 4)	4					
c	Indeks efektifitas sistem pengelolaan administrasi	100%					
d	Keterlaksanaan sistem penjaminan mutu	100%					
e	Persentase prodi terkreditasi minimal baik	75%					
f	Nilai rata-rata kepuasan kerjasama (skala 4)	3,0					
g	Jumlah kerjasama (MoU)						
<b>Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan</b>							
a	Mutu dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru sesuai BAN PT (skala 4)	4					
b	Rasio pelamar dibanding yang diterima.	4:1					
c	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi dengan daya tampung	S1>6 S2> 1,5					
d	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan	>95%					

5. Visi dan misi dijadikan rambu-rambu, panduan, dan pedoman bagi semua pemangku kepentingan internal serta dijadikan acuan untuk mengembangkan Renstra, keterwujudan visi, keterlaksanaan misi, ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan.

### C.Sub-standar dan Indikator

Sub standar	Indikator
1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran	Undiksha memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas, realistik, terkait satu sama lain, dan dalam penyusunannya melibatkan seluruh unsur badan penyelenggara, masyarakat dan calon pengguna lulusan
2. Tonggak dan capaian tujuan	Undiksha memiliki dokumen formal yang berisi: (1) rumusan tujuan bertahap yang akan dicapai padakurun waktutertentu,(2) tonggak-tonggakcapaian tujuandalam setiapperiode tertentu,dan(3) rencana mekanisme kontrol ketercapaian tujuan. Dokumen ditulis secara komprehensif dan sangat realistik untuk diimplementasikan

### 3.2 Standar 2. Tata Pamong

#### A. Deskripsi

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu tata pamong (*governance*), kepemimpinan, dan sistem pengelolaan institusi Undiksha sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan. Tata pamong adalah sistem yang menjamin penyelenggaraan institusi dalam memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Tata pamong dikembangkan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika,

serta norma-norma dan nilai akademik. Tata pamong memerlukan kepemimpinan yang baik di semua tingkatan unit kerja institusi. Kepemimpinan institusi yang baik tercermin pada kemampuan yang komprehensif untuk menumbuhkembangkan pemahaman dan komitmen di setiap unit kerja guna mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan sesuai dengan strategi-strategi yang dikembangkan dan harapan-harapan pemangku kepentingan. Tata pamong dan kepemimpinan memerlukan dukungan sistem pengelolaan yang baik. Sistem pengelolaan yang baik tercermin dalam keefektifan semua fungsi dan operasi manajemen di semua tingkat unit kerja perguruan tinggi.

## B. Elemen Standar

1. Tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketatapamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).
2. Struktur organisasi yang lengkap dan efektif sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.
3. Kelembagaan kode etik.
4. Karakteristik kepemimpinan yang efektif.
5. Partisipasi pemangku kepentingan dalam menyusun rencana strategis (renstra).
6. Sosialisasi renstra secara efektif dan intensif.
7. Pelaksanaan renstra dalam bentuk program yang terintegrasi.
8. Prosedur perencanaan dan implementasi kebijakan perguruan tinggi.
9. Program peningkatan kompetensi manajerial untuk menjamin proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit.
10. Diseminasi hasil kerja instiusi sebagai akuntabilitas publik.
11. Sistem audit internal yang efektif, menggunakan kriteria dan instrumen untuk mengukur kinerja setiap unit.
12. Keberadaan manual mutu.
13. Implementasi penjaminan mutu.
14. Monitoring dan evaluasi hasil penjaminan mutu minimal di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, aset, sarana prasarana, keuangan, dan manajemen.

# SASARAN MUTU

## 4.1 Deskripsi

Sasaran mutu Undiksha merupakan standar yang ingin dicapai dalam rangka pencapaian visi, misi, dan tujuan Undiksha. Penetapan parameter sasaran mutu menggunakan formulasi SMART (*Specifics, Measurable, Achievable, Reasonable, and Time frame*). Sasaran mutu dirumuskan dengan jelas dan kongkrit (*specifics*), dapat diukur keberhasilannya (*measurable*), dapat dicapai (*achievable*), memiliki alasan yang jelas (*reasonable*) dan batas waktu pencapaian ditentukan dengan tegas (*time frame*).

## 4.2 Sasaran Mutu

Standar dan Sasaran Mutu		Standar	Based line	Tahun			
				TS1	TS2	TS3	TS4
<b>Standar 1. Visi dan Misi</b>			2015	2016	2017	2018	2019
a	Mutu visi dan misi sesuai BAN PT (skala 4)	4					4
b	Tingkat pemahaman pemangku kepentingan internal terhadap rumusan visi dan misi	100%					
c	Realisasi visi dan misi	90%					
<b>Standar 2. Tata Pamong</b>							



1. Proses pengelolaan dana Undiksha
2. Mekanisme penetapan biaya pendidikan (SPP dan biaya lainnya) serta pihak-pihak yang berperan dalam penetapan tersebut.
3. Kebijakan pembiayaan mahasiswa yang berpotensi secara akademi dan kurang mampu secara ekonomi.
4. Realisasi penerimaan dana dari berbagai sumber.
5. Penggunaan dana untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta investasi prasarana, sarana, dan sumber daya manusia.
6. Sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal.
7. Audit keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

### C. Sub standar dan Indikator

Sub- standar	Indikator
Pedoman pengelolaan dana	Memiliki pedoman lengkap mengenai: 1) rencana penerimaan, 2) pengalokasian, 3) penyerapan dan penggunaan, 4) monitoring & evaluasi, 5) pelaporan, 6) audit, dan 7) pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, serta memiliki mekanisme yang sangat jelas mengenai keterlibatan seluruh unit kerja dalam pengelolaan dana institusi.
Rencana dan Penerimaan Dana	Memiliki PDMHS 75% PDMHS=Persentase dana perguruan tinggi yang berasal dari mahasiswa (SPP dan dana lainnya)

15. Data dan informasi mutakhir tentang peringkat dan masa berlaku akreditasi program studi.
16. Jumlah program studi Diploma, Sarjana, Magister, Doktor, dan Profesi dengan peringkat akreditasi yang masih berlaku.

### C. Sub-standar dan Indikator

Sub standar	Indikator
Rancangan tata pamong Undiksha	Tersedia rancangan tata pamong yang lengkap menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, serta memenuhi lima pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.
Struktur organisasi	Memiliki struktur organisasi Undiksha mengandung organ: (1) Pimpinan, (2) Senat Perguruan Tinggi/Senat Akademik, (3) Pelaksana Akademik, (4) Pelaksana Administrasi, Pelayanan dan Pendukung, (5) Pelaksana Penjaminan Mutu, (6) Satuan Pengawasan, (7) Unit Perencana dan Pengembangan Tri dharma, dan (8) Dewan Pertimbangan dan dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab, serta terlaksananya otonomi dengan baik.

### 3.3. Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan

#### A.Deskripsi

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan, serta bagaimana Undiksha memperlakukan dan memberikan layanan kepada mahasiswa dan lulusannya. Kemahasiswaan adalah segala urusan yang berkenaan dengan upaya perguruan tinggi untuk memperoleh mahasiswa yang bermutu melalui sistem dan program rekrutmen, seleksi, pemberian layanan



akademik/fisik/sosial-pribadi, monitoring dan evaluasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penelaahan kebutuhan dan kepuasan mahasiswa dan pemangku kepentingan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan.

Mahasiswa adalah kelompok pemangku kepentingan internal yang harus mendapatkan manfaat, dan sekaligus sebagai pelaku, proses pembentukan nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan/program akademik yang bermutu di perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan pembelajar yang membutuhkan pengembangan diri secara holistik yang mencakup unsur fisik, mental, dan kepribadian sebagai sumber daya manusia yang bermutu di masa depan. Oleh karena itu, selain layanan akademik, mahasiswa perlu mendapatkan layanan pengembangan minat dan bakat dalam bidang spiritual, seni budaya, olahraga, kepekaan sosial, pelestarian lingkungan hidup, serta bidang kreativitas lainnya. Mahasiswa perlu memiliki nilai-nilai profesionalisme, kemampuan adaptif, kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan diri memasuki dunia profesi dan atau dunia kerja.

Lulusan adalah status yang dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan proses pendidikan sesuai dengan persyaratan kelulusan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Sebagai salah satu keluaran langsung dari proses pendidikan yang dilakukan oleh perguruan tinggi, lulusan yang bermutu memiliki ciri penguasaan kompetensi akademik termasuk *hard skills* dan *soft skills* sebagaimana dinyatakan dalam sasaran mutu serta dibuktikan dengan kinerja lulusan di masyarakat sesuai dengan profesi dan bidang ilmu.

## B. Elemen Standar

1. Sistem penerimaan (rekrutmen dan seleksi) mahasiswa baru disusun secara lengkap dan dilaksanakan secara konsisten.
2. Sistem penerimaan mahasiswa baru mampu menjamin mutu, ekuitas, aksesibilitas secara efektif.
3. Rasio calon mahasiswa yang melamar dibanding calon mahasiswa yang diterima.

	Memiliki rasio luas ruang perpustakaan yang tersedia dengan luas ruang perpustakaan minimal ( $L_{\min}=600$ m <sup>2</sup> ) 2
	Memiliki rasio luas ruang komputer yang tersedia dengan luas ruang komputer minimal ( $L_{\min}=720$ m <sup>2</sup> ) 2
	Memiliki rasio luas ruang laboratorium yang tersedia dengan luas ruang laboratorium minimal ( $L_{\min}=800$ m <sup>2</sup> ) 2
Sarana	Memiliki rasio jumlah judul buku yang tersedia dengan jumlah judul buku minimal ( $L_{\min}=1000$ judul) 2
	Memiliki Jumlah jurnal terakreditasi yang dilanggan dengan jumlah jurnal terakreditasi yang dilanggan minimal ( $L_{\min}=2$ ) 2
	Tersedia sarana dengan sangat lengkap dengan kuantitas dan kualitas yang sangat baik untuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan kegiatan penunjang pembelajaran.

## 3.9 Standar 9. Pembiayaan

### A. Deskripsi

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu pembiayaan yang diperlukan untuk penyelenggaraan program-program dalam perwujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan perguruan tinggi. Pembiayaan adalah usaha penyediaan, pengelolaan serta peningkatan mutu anggaran yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan program-program akademik yang bermutu di Undiksha sebagai lembaga nirlaba

### B. Elemen Standar

10. *Blue print* yang jelas tentang pengembangan, pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi yang lengkap.

**C. Sub standar dan Indikator**

Sub- standar	Indikator
Sistem Pengelolaan Prasarana dan sarana	Memiliki sistem pengelolaan prasarana dan sarana pendidikan yang lengkap mencakup keempat aspek pengelolaan: (1) pencatatan, (2) penggunaan termasuk petunjuk keselamatan dan keamanan pemakaian, (3) pemeliharaan, (4) penghapusan serta memiliki kebijakan penyediaan sarana prasarana bagi mahasiswa difabel.
Rencana induk pengembangan lahan dan prasarana pembelajaran (gedung pendidikan, penunjang dan fasilitas umum)	Memiliki rencana induk meliputi pengembangan: (1) lahan, (2) gedung pendidikan, (3) gedung dan fasilitas penunjang, (4) institusi serta menunjukkan rencana pentahapan yang sangat jelas dan ) fasilitas umum, yang sangat lengkap dan menjadi bagian terintegrasi dengan rencana induk pengembangan realistik.
Prasarana	Memiliki rasio luas lahan yang digunakan untuk penyelenggaraan kegiatan akademik dengan luas lahan minimal ( $L_{min} = 10.000 \text{ m}^2$ ) 2
	Memiliki rasio luas ruang kuliah yang tersedia dengan luas ruang kuliah minial ( $L_{min}=1.000 \text{ m}^2$ ) 2
	Memiliki rasio luas ruang kerja dosen tetap yang tersedia dengan luas ruang kerja dosen tetap minimal ( $L_{min} = 300 \text{ m}^2$ ) 2
	Memiliki luas ruang administrasi dan kantor dengan luas ruang administrasi dan kantor minimal ( $L_{min}=80 \text{ m}^2$ )

4. Daya tarik perguruan tinggi secara nasional, berupa penyebaran mahasiswa yg berasal dari berbagai provinsi (penerapan prinsip pemerataan daerah asal mahasiswa).
5. Pedoman seleksi calon mahasiswa baru disusun secara lengkap.
6. Sistem untuk memberikan peluang dan menerima mahasiswa dari golongan tidak mampu dan cacat fisik.
7. Akses dan layanan kepada mahasiswa untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan, bimbingan karir.
8. Pemanfaatan unit-unit layanan yang disediakan oleh perguruan tinggi secara efektif.
9. Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.
10. Pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan, serta hasilnya.
11. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan dalam bidang minat dan bakat pada tingkat lokal/ nasional/internasional.
12. Peningkatan prestasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan dalam bidang minat dan bakat pada tingkat lokal/nasional/internasional.
13. Keberadaan kode etik mahasiswa.
14. Sosialisasi kode etik mahasiswa.
15. Penerapan kode etik mahasiswa dan hasilnya.
16. Pemilikan instrumen survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.
17. Pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan.
18. Sistem dokumentasi hasil pelacakan dan evaluasi lulusan.
19. Mekanisme yang menjamin evaluasi hasil pelacakan lulusan digunakan sebagai umpan balik bagi institusi dalam menentukan kebijakan akademik.

**C. Sub-standar dan Indikator**

Sub- standar	Indikator
Sistem rekrutmen mahasiswa baru	Ketersediaan pedoman seleksi dan rekrutmen mahasiswa baru yang lengkap memuat seluruh unsur-unsur berikut. (1) Kebijakan dan strategi, (2) Kriteria penerimaan, (3) Prosedur seleksi dan rekrutmen, dan (4) Mekanisme pengambilan keputusan.
Kebijakan penerimaan mahasiswa baru	Ketersediaan kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang kepada calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik baik namun tidak mampu secara ekonomi dan cacat fisik yang ditunjang oleh rencana penyediaan fasilitas penunjang yang sangat lengkap.
Layanan bimbingan karir dan penempatan kerja bagi lulusan	Ketersediaan pedoman dan rencana program terjadwal tentang pemberian layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup: (1) penyebaran informasi kerja, (2) penyelenggaraan bursa kerja secara berkala, (3) perencanaan karir, (4) pelatihan melamar kerja, (5) layanan penempatan kerja.
Profil mahasiswa	Ada bukti penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat, dan minat
Profil lulusan	Persentase mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu memenuhi standar S1 < 50%, S2 dan S3 < 60%
Pelacakan dan perekaman data lulusan	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan dan datanya
	Masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama kurang dari 3 bulan
	Kesesuaian bidang studi (keahlian) lulusan dengan pekerjaan > 80%
	Penilaian pengguna ( <i>employer</i> ) lulusan terhadap

pada umumnya bersifat tidak bergerak/tidak dapat dipindah-pindahkan, antara lain bangunan, lahan percobaan, dan fasilitas lainnya. Pengelolaan prasarana dan sarana perguruan tinggi meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di Undiksha. Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam penyelenggaraan proses akademik sebagai alat teknis dalam mencapai maksud, tujuan, dan sasaran pendidikan yang bersifat mobil (dapat dipindah-pindahkan), antara lain komputer, peralatan dan perlengkapan pembelajaran di dalam kelas, laboratorium, kantor, dan lingkungan akademik lainnya. Kepemilikan dan aksesibilitas prasarana dan sarana sangat penting untuk menjamin mutu penyelenggaraan akademik secara berkelanjutan.

Sistem pengelolaan informasi mencakup pengelolaan masukan, proses, dan keluaran informasi, dengan memanfaatkan teknologi informasi dan pengetahuan untuk mendukung penjaminan mutu penyelenggaraan akademik di Undiksha.

## B. Elemen Standar

1. Sistem pengelolaan prasarana dan sarana.
2. Lokasi, status, penggunaan, dan luas lahan yang digunakan untuk kegiatan perguruan tinggi.
3. Data prasarana (kantor, ruang kelas, laboratorium, dan studio, dll).
4. Bahan pustaka yang digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Penyediaan prasarana dan sarana pembelajaran tingkat terpusat untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lainnya dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.
6. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan perguruan tinggi untuk kegiatan pembelajaran, administrasi (akademik, keuangan, dan personel), dan pengelolaan prasarana dan sarana, serta komunikasi internal dan eksternal kampus.
7. Sistem pendukung pengambilan keputusan (*decision support system*) yang lengkap, efektif, dan obyektif.
8. Perguruan tinggi memiliki kapasitas internet dengan rasio *bandwidth* per mahasiswa yang memadai.
9. Aksesibilitas data.

teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

## B. Elemen Standar

1. Kebijakan dan sistem pengelolaan PkM.
2. Jumlah kegiatan PkM berdasarkan sumber pembiayaan.
3. Kebijakan dan upaya yang dilakukan institusi dalam menjamin keberlanjutan dan mutu PkM.

## C. Sub standar dan Indikator

Sub- standar	Indikator
Kebijakan Pendidikan dan Pedoman PkM	Tersedia kebijakan dan pedoman PkM yang mencakup semua elemen standar PkM yang dirumuskan secara lengkap dengan substansi sangat baik. Standar pengabdian kepada masyarakat, yang mencakup: (1) hasil PkM; (2) isi PkM; (3) proses PkM; (4) penilaian PkM (5) pelaksana PkM; (6) prasarana dan sarana PkM; (7) pengelolaan PkM; dan (8) pendanaan dan pembiayaan PkM
Renstra PkM	Tersedia Renstra PkM sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Perguruan Tinggi, dan dirumuskan dengan sangat jelas dan lengkap.

## 8. Standar 8. Prasarana dan Sarana

### A. Deskripsi

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu prasarana dan sarana yang diperlukan untuk penyelenggaraan program-program dalam perwujudan visi, melaksanakan misi, dan pencapaian tujuan Undiksha. Prasarana pendidikan adalah sumber daya penunjang dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang

	kualitas alumni minimal baik
	Alumni berpartisipasi aktif dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik

## 3.4 Standar 4. Sumber Daya Manusia

### A. Deskripsi

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu sumber daya manusia, serta bagaimana seharusnya memperlakukan dan memberikan layanan kepada sumber daya manusia. Sumber daya manusia Undiksha adalah dosen dan tenaga kependidikan yang mencakup pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran mutu keseluruhan program Tridharma perguruan tinggi. Dosen adalah komponen sumber daya utama yang merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas pokok dan fungsi mentransformasikan, mengembangkan, menyebarkan, dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat. Dosen menentukan mutu penyelenggaraan akademik perguruan tinggi. Undiksha memiliki tenaga kependidikan, terdiri atas pustakawan, laboran, teknisi, dan staf administrasi dengan kualifikasi dan mutu kinerja, serta jumlah yang sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan program-program studi yang ada di perguruan tinggi yang bersangkutan.

Undiksha merencanakan dan melaksanakan program-program peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan yang selaras dengan kebutuhan, untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misinya. Undiksha menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lain untuk memperoleh dosen tidak tetap yang sangat dibutuhkan.

### B. Elemen Standar

1. Sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap.

2. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.
4. Jumlah dosen tetap.
5. Pendidikan dosen tetap.
6. Jumlah dosen tetap dengan jabatan guru besar.
7. Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar.
8. Jumlah dosen tidak tetap.
9. Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, teknisi, operator, programmer, administrasi, dll).
10. Sertifikat kompetensi bagi teknisi, laboran, analis, dan pustakawan.

### C. Sub-standar dan Indikator

Sub- standar	Indikator
Sistem Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Ketersediaan rancangan dokumen sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap mencakup aspek: (1) perencanaan, (2) rekrutmen dan seleksi, (3) orientasi dan penempatan pegawai, (4) pengembangan karir, (5) remunerasi, penghargaan, dan sanksi, (6) pensiun dan pemutusan kerja, serta memenuhi prinsip meritokrasi
Sistem Monitoring dan Evaluasi Dosen dan Tenaga Kependidikan	Ketersediaan pedoman sistem monitoring dan evaluasi bagi dosen dan tenaga kependidikan yang lengkap, mencakup: (1) mekanisme pelaksanaan monitoring, (2) mekanisme evaluasi, (3) mekanisme perekaman kinerja tridharma (bagi dosen), dan (4) mekanisme perekaman kinerja fungsional umum (bagi tenaga kependidikan), dengan metode yang memenuhi kaidah transparansi dan akuntabilitas.
Dosen	Persentase dosen ( $P_D$ ) dengan kualifikasi doktor dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi prodi 30%.

Sub- standar	Indikator
Kebijakan Pendidikan dan Pedoman penelitian	Tersedia kebijakan dan pedoman penelitian yang mencakup semua elemen standar penelitian yang dirumuskan secara lengkap dengan substansi sangat baik.  Elemen standar mencakup:  (1) hasil penelitian; (2) isi penelitian;  (3) proses penelitian;  (4) penilaian penelitian;  (5) peneliti;  (6) prasarana dan sarana penelitian;  (7) pengelolaan penelitian; dan  (8) pendanaan dan pembiayaan penelitian.
Rencana Induk Penelitian	Tersedia Rencana Induk Penelitian sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Perguruan Tinggi, dan dirumuskan dengan sangat jelas dan lengkap. Rencana Induk Penelitian (RIP) yang memuat: (1) Sasaran, (2) Program Strategis, dan (3) Indikator Kinerja Penelitian

### 3.7 Standar 7. Pengabdian kepada Masyarakat

#### A. Deskripsi

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridharma yang harus dilakukan oleh Dosen Undiksha. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu penelitian yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi. Penelitian adalah salah satu tugas pokok perguruan Undiksha yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Undiksha harus memiliki sistem perencanaan pengelolaan serta implementasi program-program penelitian yang menjadi unggulan. Sistem pengelolaan ini mencakup akses dan pengadaan sumber daya dan layanan penelitian bagi pemangku kepentingan, memiliki peta-jalan (*road-map*), melaksanakan penelitian serta mengelola dan meningkatkan mutu hasilnya dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan Undiksha. Undiksha menciptakan iklim yang kondusif agar dosen dan mahasiswa secara kreatif dan inovatif menjalankan peran dan fungsinya sebagai pelaku utama penelitian yang bermutu dan terencana. Undiksha memfasilitasi dan melaksanakan kegiatan diseminasi hasil-hasil penelitian dalam berbagai bentuk, antara lain penyelenggaraan forum/seminar ilmiah, presentasi ilmiah dalam forum nasional dan internasional, publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan/atau internasional yang bereputasi.

### B. Elemen Standar

1. Kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian yang lengkap dan dikembangkan serta dipublikasikan oleh institusi.
2. Jumlah dan judul penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap.
3. Judul artikel ilmiah/karya ilmiah/ karya seni/buku yang dihasilkan oleh dosen tetap.
4. Jumlah artikel ilmiah yang tercatat dalam sitasi internasional.
5. Karya dosen atau mahasiswa yang telah memperoleh Paten/Haki/karya yang mendapat penghargaan tingkat nasional/internasional.
6. Kebijakan dan upaya yang dilakukan institusi dalam menjamin keberlanjutan dan mutu penelitian.

### C. Sub standar dan Indikator

Perencanaan pengembangan SDM dosen	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan SDM dosen yang terpisah dari renstra, menunjukkan tahapan yang jelas dan realistis, dan didukung oleh kepastian pendanaan dalam jangka panjang.
Tenaga administrasi	Memiliki tenaga administrasi ( $N_{adm}$ ) 36.  Formula $N_{adm} : N_{adm} = (4 \times A) + (3 \times B)$  A= banyaknya tenaga administrasi berkualifikasi minimum S-1  B= banyaknya tenaga administrasi berkualifikasi D-III
Laboran/Teknisi	Banyaknya Laboran/Teknisi berkualifikasi minimum D-III 46
Pustakawan	Memiliki petugas perpustakaan lulusan program studi perpustakaan ( $N_p$ ) 36  Formula: $N_p = (4 \times A) + (3 \times B)$  A = Banyaknya pustakawan berkualifikasi minimum S-1  B = Banyaknya pustakawan berkualifikasi D-III

### 3.5 Standar 5. Pembelajaran dan Suasana Akademik

#### A. Deskripsi

Standar ini merupakan acuan keunggulan mutu sistem pembelajaran di perguruan tinggi. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan inti dari proses pendidikan dan merupakan kurikulum riil. Kurikulum adalah rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan program studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan program studi. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakikat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap

bidang ilmu dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan yang dicakup oleh suatu program studi dengan memperhatikan standar mutu, dan visi, misi perguruan tinggi. Sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi, perguruan tinggi menetapkan kurikulum dan pedoman yang mencakup struktur, tatarutan, kedalaman, keluasan, dan penyertaan komponen tertentu.

Pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan, praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang menantang agar dapat mengkondisikan mahasiswa berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (*student-centered*) dengan kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk belajar mandiri dan kelompok. Evaluasi hasil belajar adalah upaya untuk mengetahui sampai dimana mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran, dan menggunakan hasilnya dalam membantu mahasiswa memperoleh hasil yang optimal. Evaluasi mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen asesmen yang sah dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan (*criterion-referenced evaluation*). Evaluasi hasil belajar difungsikan dan didayagunakan untuk mengukur pencapaian akademik mahasiswa, kebutuhan akan remedial serta metaevaluasi yang memberikan masukan untuk perbaikan sistem pembelajaran. Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuhkembangkan semangat dan interaksi akademik antara mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, pakar, dosen tamu, nara sumber, untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, serta penerapan etika akademik secara konsisten.

#### B. Elemen Standar

1. Kebijakan pengembangan kurikulum yang lengkap.
2. Monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi.

3. Unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berekspres, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.
4. Penjaminan mutu proses pembelajaran.
5. Pedoman pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan program tridarma unit di bawahnya, menjamin keselarasan visi dan misi perguruan tinggi dengan program pencapaiannya.
6. Jaminan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
7. Sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi pembelajar untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.

#### C. Sub standar dan Indikator

Sub- standar	Indikator
Pengembangan Kurikulum	Tersedianya dokumen dan unit kerja yang lengkap yang meliputi: (1) Dokumen kebijakan, 2) Pedoman pengembangan kurikulum, (3) Unit kerja/ fungsi organisasi yang memfasilitasi program studi untuk melakukan kegiatan pengembangan kurikulum.
Kebijakan Pendidikan dan Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran	Tersedia kebijakan dan pedoman yang lengkap berkaitan dengan standar pendidikan, yang mencakup:(1) Standar Isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Prasarana dan Sarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan; dan (8) Standar Penilaian.
Suasana akademik	Dokumen yang mengatur tentang suasana akademik, yang meliputi: (1) kebebasan akademik, (2) kebebasan mimbar akademik, dan (3) otonomi keilmuan.

#### 3.6 Standar 6. Penelitian

##### A. Deskripsi